

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah, tentunya akan dihadapkan pada persoalan metode, baik pengertian atau pendekatannya pada obyek penelitian sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, pemakaian metode harus relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Berawal dari pemikiran diatas, maka dalam hal ini akan diuraikan jenis persoalan sebagai berikut :

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan strategi korelasional yang memakai metode kuantitatif dengan desain noneksperimental. Metode kuantitatif digunakan dengan cara mengukur mediator pada partisipan secara individual untuk memperoleh data yang berbentuk skor numerik. Untuk menginterpretasikan data, skor yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis mediator.¹ Penelitian korelasional yaitu penelitian yang didalamnya melibatkan hubungan antara variabel satu atau lebih dengan lainnya. Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan *percveived organizational support* terhadap motivasi kerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediator pada Hariz Jaya, Kso Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang

¹ Frederick J Gravetter, lori-an B. Forzano, "RESEARCH Methods for the behavioral sciences 4th edition", (USA:2012)

memiliki kuantitatis serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan karyawan Hariz Jaya, KSO sebagai subyek penelitian. Jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 120 orang. Sampel diambil dari jumlah populasi atau sebagian dari populasi untuk analisis data penelitian kemudian kesimpulan yang diperoleh akan diterapkan pada suatu populasi tersebut. Oleh karenanya, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.³

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dalam mengambil data. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan secara kebetulan, sehingga peneliti dapat mengambil siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan kriteria sebagai karyawan yang bekerja di Hariz Jaya, KSO Sidoarjo.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Semakin besar jumlah sampel mendekati keseluruhan populasi, semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam membuat generalisasi, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, yang menurut Sugiyono, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dalam teknik ini, siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti

² Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dapat dijadikan sebagai sampel.

Peneliti berfokus pada hubungan antara *perceived organizational support*, kepuasan kerja, dan motivasi kerja di kalangan karyawan Hariz Jaya, Kso Sidoarjo. Oleh karena itu, teknik *accidental sampling* dipilih untuk mempermudah pengumpulan data dari individu yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu seluruh karyawan Hariz Jaya, Kso Sidoarjo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang disebar melalui Angket Siap Sebar. Teknik pengumpulan data kuesioner dilaksanakan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan berbentuk tertutup atau terbuka yang tertulis kepada responden untuk selanjutnya dijawab. Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden atau subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dalam penilaian jawaban, terdapat dua jenis aitem yaitu *favorable* (F) dan *unfavorabel* (UF). Pemberian skor pada skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Skala Likert

Respon	Keterangan	F	UF
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4
TS	Tidak Setuju	2	3
S	Setuju	3	2
SS	Sangat Setuju	4	1

⁴ Ibid, 199

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Hal pertama yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian ini adalah melakukan studi literatur tentang variabel yang akan diteliti dan skala yang akan digunakan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, setelah itu mengkonsultasikan metode yang akan digunakan dan melakukan adaptasi skala.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. *Informed consent*, persetujuan pada bagian awal partisipan diminta persetujuan terkait kesediaannya didalam mengikuti penelitian ini.
- b. Identitas partisipan, pada bagian kedua partisipan diminta untuk mengisi identitas diri
- c. Skala *perceived organizational support*, selanjutnya bagian dalam pengukuran skala yang berisi tentang *item* pertanyaan mengenai *perceived organizational support*.
- d. Skala Motivasi Kerja, selanjutnya bagian dalam pengukuran skala yang berisi tentang *item* pertanyaan mengenai motivasi kerja.
- e. Skala kepuasan kerja, selanjutnya bagian dalam pengukuran skala yang berisi tentang *item* pertanyaan mengenai kepuasan kerja.

E. Instrument Penelitian

1. Skala *Perceived Organizational Support*

Untuk mengukur *Perceived Organizational Support* (POS), Penulis mengadaptasi aspek skala yang dikembangkan oleh Eisenberg. Alat ukur ini terbagi dalam tiga dimensi yaitu, *Perceived Fairness of Treatment*, *Perceived*

Supervisor Support, dan *Perceived Organizational Rewards and Job Conditions*.

Tabel 3.2
Tabel Blue Print Skala *Perceived Organizational Support*

Aspek	Indikator	Nomor aitem		jumlah
		F(+)	UF(-)	
1. Keadilan (<i>Fairness</i>)	1. Karyawan mendapat keadilan Keputusan dalam pengambilan keputusan.	25, 3	10, 22	4
	2. Karyawan mendapat keadilan kesejahteraan.	5, 8,	11, 19	4
2. Dukungan Atasan (<i>Perceived Supervisor Support</i>)	1. Karyawan merasa dihargai atas kontribusi yang diberikan	1, 36	15, 17	4
	2. Karyawan merasa Supervisor peduli terhadap kesejahteraan	9, 20	6, 4	4
	3. Karyawan menadapatkan evaluasi hasil kerja.	27, 21	18, 31	4
3. Penghargaan dan kondisi pekerjaan (<i>Perceived Organizational Rewards and Job Conditions</i>)	1. Karyawan mendapat pengakuan berupa gaji dan promosi.	30, 33	32, 35	4
	2. Karyawan memiliki kekuatan otonomi dalam melaksanakan pekerjaan.	24, 14	2, 12	4
	3. Karyawan mendapat keamanan pekerjaan.	23, 28	7, 16	4
	4. Karyawan dituntut atas beban, peran, dan tanggung jawab.	13, 29	34, 26	4
TOTAL		36		

2. Skala Motivasi Kerja

Skala yang digunakan ini Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi karyawan berdasarkan teori George dan Jones dengan aitem berjumlah 24. Skala motivasi kerja berdasarkan teori George dan Jones terdapat beberapa aspek antara lain Arah perilaku, Tingkat usaha dan Tingkat ketekunan.

Tabel 3.3
Tabel Blue Print Skala Motivasi Kerja

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		jumlah
		F (+)	UF (-)	
1. Arah perilaku (<i>Direction of Behavior</i>)	1. Karyawan mengarahkan perilaku mereka pada aktivitas yang bermanfaat bagi organisasi.	5, 12	2, 17	4
	2. Karyawan fokus pada tugas-	9, 16	14, 21	4

	tugas yang mendukung tujuan jangka panjang organisasi.			
2. Tingkat usaha (<i>Level of Effort</i>)	1. Karyawan bersedia bekerja keras untuk mencapai target yang ditetapkan.	1, 7	23, 18	4
	2. Karyawan menunjukkan komitmen yang kuat untuk memenuhi standar kinerja.	3, 13	22, 15	4
3. Tingkat ketekunan (<i>Level of Persistence</i>)	1. Karyawan gigih dan tidak mudah menyerah ketika menemui hambatan dalam mencapai tujuan.	20, 11	4, 19	4
	2. Karyawan tetap termotivasi meskipun menghadapi tantangan atau kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan	24, 10	8, 6	4
TOTAL		24		

3. Skala Kepuasan Kerja

Pada penelitian ini, kepuasan kerja diukur melalui skala kepuasan kerja yang terdiri dari dimensi kepuasan kerja dari Luthans. Dimensi-dimensi tersebut antara lain dimensi pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan dimensi rekan kerja.

Tabel 3.4
Tabel Blue Print Skala Kepuasan Kerja

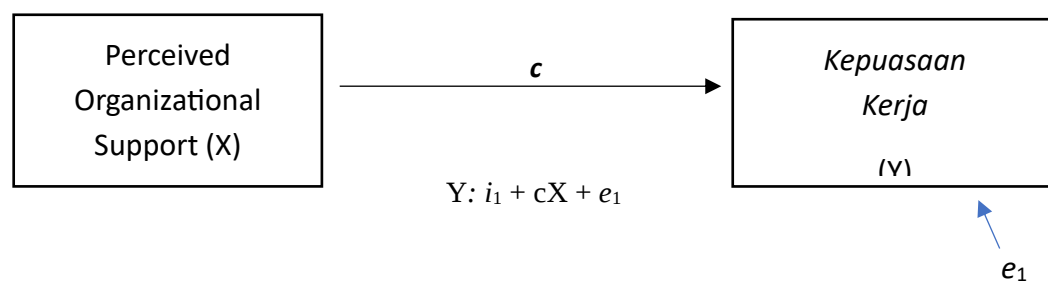
Aspek	Indikator	Nomor Aitem		jumlah
		F (+)	UF (-)	
1. pembayaran (<i>pay</i>)	1. Gaji kerja yang diterima sesuai dengan beban kerja	1, 4	2, 3	4
	2. kepuasan akan tunjangan yang diberikan	14, 15	13, 16	4
2. Promosi (<i>promotion opportunities</i>)	1. Mendapatkan kesempatan karir untuk berkembang dan kenaikan jabatan	6, 7	5, 8	4
3. Supervisi (<i>supervision</i>)	1. Kepuasan akan perilaku atasan dan menghargai serta memberi dukungan pada karyawan	9, 12	10, 11	4
4. Rekan kerja (<i>coworkers</i>)	1. Rekan kerja yang suportif	25, 27	26, 28	4
5. Pekerjaan itu sendiri (<i>work itself</i>)	1. Pekerjaan yang menantang dan memberi kesempatan untuk karyawan belajar	17, 19	18, 20	4
	2. Memiliki perlengkapan kerja yang memadai	22, 23	21, 24	4
TOTAL		28		

F. Teknik Analisis Data

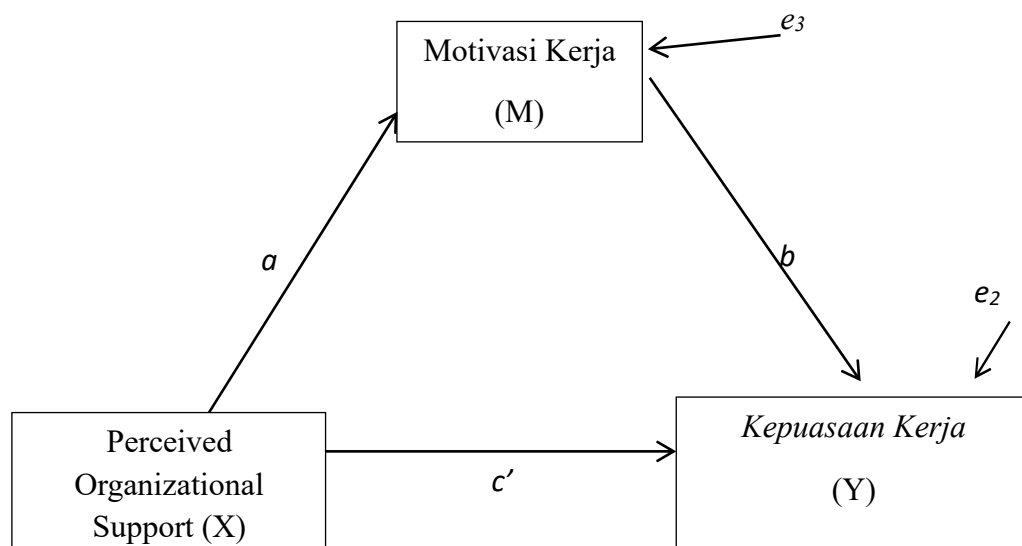
Dalam menganalisis variabel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan uji mediator. Peran mediator dapat menambahkan antara pengaruh maupun hubungan tiga variabel atau lebih, dengan menggunakan metode statistik dalam menentukan pengaruh yang ditunjukkan oleh mediator pada intervensi.⁵

Berikut ini diagram yang menggambarkan model mediator:

Gambar 3.1
Diagram Model Variabel



Gambar 3.2
Diagram Model Variabel Mediator



⁵ William N. Dudley, Jose G Benuzillo, and Minesh S. Carriso, "Spss And Sas Programming For The Testing Of Mediation Models" Vol. 53, no. Issue 1 (2004).

$$M = i_3 + aX + e_3$$

$$Y = i_2 + c'X + bM + e_2$$

Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

M : Variabel Mediator

a : parameter penghubung variabel independen dengan variabel mediator

b : parameter penghubung variabel mediator dengan variabel dependen

c : hubungan variabel independen dengan variabel dependen

c' : hubungan variabel dependen dengan variabel dependen dengan pengaruh dari mediator

e : eror dari hubungan antar variabel

Kemudian peneliti menggunakan tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsinya instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan professional judgement dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan dosen ahli lainnya. Uji validitas menggunakan program *SPSS for windows versi 22*. Untuk menguji valid atau tidaknya variable ini dilakukan dalam penentuan aitem yang valid dengan penggunaan r_{hitung} diperbandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan jumlah sampel yang dikurangi 2. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan valid.

2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi, jika pengujian instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 22*. melalui teknik *cronbach's alpha*, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
>0,750	Reliabilitas tinggi
0.550-0,750	Reliabilitas sedang
<0,550	Reliabilitas rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Normalitas data menjadi penting karena data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows versi 22*. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:⁶

1) Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal

⁶ Fidia Astuti. Modul Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS). (Kediri: Progam Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023). Hal 9

2) Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$, maka distribusi data tidak normal

b. Uji Analisis Deskriptif Statistic deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data karakteristik data yang muncul dalam statistic deskriptif antara lain mean, median, quartile, varians dan standar deviasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji tingkat signifikansi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan analisis data. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang dilakukan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan Pengujian hipotesis terkait dengan pendugaan parameter. Saat menduga parameter dengan data sampel, peneliti mengumpulkan nilai statistik untuk menguji apakah nilai tersebut dapat menduga parameter. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berjenjang dengan uji mediasi metode *causal step* yang menggunakan program untuk menolak dan menerima hipotesis menggunakan program *SPSS for windows versi 22*.

Baron dan Kenny menjelaskan bahwa variabel mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan variabel dependen. Baron dan Kenny menyatakan apabila variabel independen tidak berpengaruh langsung terhadap variabel dependen bahkan setelah mengontrol variabel mediasi maka dinyatakan *perfect* atau *complete mediation*.⁷ Namun, bila setelah mengontrol variabel mediasi pengaruh

⁷ Timothy Z. Keith, *Multiple Regression and Beyond: An Introduction to Multiple Regression and Structural Equation Modeling*, 3rd ed. (Third Edition. | New York : Routledge, 2019. | Revised

variabel independen terhadap variabel dependen berkurang tapi tetap signifikan maka dinyatakan *partial mediation*. Uji mediasi metode *causal step* dilakukan dengan cara menguji kekuatan perkiraan hubungan X ke Y menghasilkan nilai c signifikansi $< 0,05$, lalu menguji hubungan X ke M menghasilkan nilai a signifikansi $< 0,05$, kemudian menguji kekuatan hubungan M ke Y dengan mengontrol X untuk mengetahui nilai b melihat dari *estimate* M signifikansi $< 0,05$, selanjutnya menguji hubungan Y ke X dengan mengontrol M untuk mengetahui nilai c' melihat dari *estimate* X signifikansi $< 0,05$.